

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan menjelaskan simpulan hasil analisis penemuan pola argumen esai bahasa Korea INAKOS 2019, implikasinya, dan rekomendasi terkait penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah mengenai esai bahasa Korea INAKOS 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola argumen yang ditemukan dalam esai bahasa Korea INAKOS 2019 sebanyak 8 argumen dengan total 36 data pola argumen. Kedelapan pola tersebut adalah pola *Claim-Ground* (C-G), *Claim-Ground-Warrant* (C-G-W), *Claim-Ground-Modal Qualifier* (C-G-M), *Claim-Ground-Rebuttals* (C-G-R), *Claim-Ground-Warrant-Backing* (C-G-W-B), *Claim-Ground-Warrant-Modal Qualifier* (C-G-W-M), *Claim-Ground-Warrant-Rebuttals* (C-G-W-R), dan *Claim-Ground-Warrant-Backing-Rebuttals* (C-G-W-B-R). Dari kedelapan pola tersebut, pola yang paling banyak muncul adalah pola C-G-W dan pola C-G. Pola C-G-W muncul sebanyak 11 data dengan presentase 30,5% dan pola C-G-W muncul pada 8 esai bahasa Korea INAKOS 2019 dengan persentase kemunculan 50%, Pola C-G muncul sebanyak 13 data dari 37 data dengan persentase 36,1% dan pola C-G muncul pada 10 esai dengan presentase kemunculan sebesar 62,5%. Dari keseluruhan data yang ada, pola ini mendominasi dan masih termasuk dalam pola dasar argumen Toulmin yang terdiri dari *claim* (klaim), *ground* (data atau fakta), *warrant* (jaminan). Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam esai bahasa Korea INAKOS 2019 mayoritas pola argumen yang muncul adalah argumen dengan pola dasar menurut Toulmin. Hal ini menunjukkan perlu adanya pemahaman dalam menulis argumen, agar argumen yang dapat dimunculkan menjadi lebih beragam.

- 2) Hasil dari fitur bahasa yang ditemukan dalam esai bahasa Korea INAKOS 2019 sebanyak 207 data fitur bahasa. Data tersebut meliputi 10 fitur bahasa, 4 data penggunaan kata kerja mental, 50 data penggunaan penghubung atau konjungsi, 3 data pernyataan personal ke impersonal, 21 data penggunaan modalitas, 21 data penggunaan istilah-istilah teknis, 25 data penggunaan pendapat ahli, 13 data penggunaan bahasa yang objektif, 7 data penggunaan bahasa untuk menilai atau mengevaluasi, 14 data menggambarkan menggunakan bukti, dan 35 data penggunaan kalimat pasif. Berdasarkan hasil penelitian fitur bahasa yang paling sering muncul adalah fitur bahasa penggunaan penghubung atau konjungsi dengan jumlah 50 data konjungsi dari 194 data fitur bahasa yang ada. Selain itu pada tabel menunjukkan ada 3 fitur bahasa yang persentase kemunculannya 81, 25%, artinya dari ketiga fitur bahasa tersebut muncul pada 13 esai dari 16 esai bahasa Korea INAKOS 2019.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi pemelajar bahasa Korea terutama di bidang penulisan esai agar pemelajar bahasa Korea dapat menuliskan esai bahasa Korea yang beragam dan lebih baik lagi.
- 2) Memberikan informasi serta menambah wawasan pengetahuan mengenai pola argumen dan fitur bahasa dalam esai sehingga penulis esai dapat lebih memahami tulisan yang akan mereka buat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan terutama di bidang argumentasi dalam esai bahasa Korea karena masih sangat sedikit penelitian yang membahas mengenai topik ini.

5.3 Rekomendasi

Bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama yaitu argumen dalam esai, berikut beberapa rekomendasinya:

- 1) Bagi para penulis selanjutnya peneliti merekomendasikan agar lebih banyak mengkaji argumen dan fitur bahasa dalam tulisan bahasa Korea.

- 2) Penulis juga menyarankan agar peneliti lain mengkaji dengan objek yang berbeda, seperti teks eksposisi, pidato, debat, dan karya tulis ilmiah karena pada objek tersebut juga banyak terdapat argumen.
- 3) Dapat dijadikan penelitian yang relevan terutama di bidang esai bahasa Korea karena masih sangat sedikit penelitian yang membahas topik ini terutama dalam bahasa asing.